



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

Independent Member of Intercontinental Grouping of Accountants And Lawyers

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 DESEMBER 2015/ DECEMBER 31, 2015

Dengan Angka Perbandingan 2014/ With Comparative Figure For 2014

IGAL

Intercontinental Grouping of Accountants and Lawyers



P.T. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk.

Office : Pangeran Jayakarta No. 133, Jakarta 10730 - Indonesia, PO. Box 2478, Phone. 62 21 - 6242727 (Hunting) Fax No. 62 21 - 6253059
 Factory : Kawasan Industri Palm Manis, Jl. Dumplit, Desa Gandasari, Kec. Jati Uwung - Tangerang - Indonesia. Phone : 5918657 - 59 Fax. 5918636

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 AUDITAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015
 PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE
 RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
 THE AUDITED FINANCIAL
 STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2015
 PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name
 Alamat / Address
 Nomor Telepon
 Jabatan / Title

Nama / Name
 Alamat / Address
 Nomor Telepon
 Jabatan / Title

: Lie Ju Tjhong
 : Jl. Sisingamangaraja No. 16 Selong Kebayoran Baru
 : 021-6295919
 : Direktur Utama

: Halim Riyanto
 : Mega Kebon Jeruk Blok D IV/10 Kembangan, Jakarta Barat
 : 021-6295919
 : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

: Lie Ju Tjhong
 : Jl. Sisingamangaraja No. 16 Selong Kebayoran Baru
 : 021-6295919
 : Direktur Utama

: Halim Riyanto
 : Mega Kebon Jeruk Blok D IV/10 Kembangan, Jakarta Barat
 : 021-6295919
 : Direktur

Hereby confirm:

1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Financial Statement;
2. The Company's Financial Statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. All the information in this financial statement have been fully and accurately disclosed;
4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Financial Statement;
5. Our responsibility towards the internal control of the Company.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2016 / March 29, 2016
 PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK

LIE JU TJHONG
 PT. INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
 6000

Lie Ju Tjhong
 Direktur Utama / President Director

Halim Riyanto
 Direktur / Director



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	<u>Halaman/ Page</u>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - iii	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 45	CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 08/GA/HDT-AN/IAI/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terimpin, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtiar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mewajibkan kami untuk mematuhi ketentuan eska serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pemungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas, serta merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan konsistensi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakni bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 08/GA/HDT-AN/IAI/III/2016

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and by such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Melalui opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertantang menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dieudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2015.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed unmodified opinion with explanatory paragraph on such consolidated financial statements on March 26, 2015.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



Ahmad Nadhil T, M.Ak., CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No AP.1160
Jakarta, 29 Maret 2016 / March 29, 2016

Disajikan kembali - Catatan 33 As restated - Note 33				
Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
ASSET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2p,2n,4	223,103,464	1,106,176,054	504,588,201
Plutang usaha				
Pihak ketiga	2p,5	32,460,011,814	44,453,295,315	31,247,588,201
Persediaan	2f,8	93,897,154,470	114,180,905,444	87,886,154,705
Pajak dibayar di muka	7	5,388,685,936	5,988,811,636	4,809,664,636
Biaya dibayar di muka	2,8	8,778,826,580	5,491,149,178	240,059,826
Aset lancar lain-lain	9	2,569,882,304	2,014,983,332	10,094,770,859
Jumlah Aset Lancar		143,317,784,548	173,235,120,969	134,782,826,229
				TOTAL Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Penyertaan saham	2g,10	1,891,125,000	1,891,125,000	1,891,125,000
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 464,330,026,918 dan Rp 584,334,375,218,	2h,11	244,673,072,998	343,182,508,003	344,357,970,325
Aset tidak lancar lain-lain	12	160,655,238	237,901,154	1,025,127,316
Jumlah Aset Tidak Lancar		245,724,853,235	345,311,534,156	347,274,222,641
				Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		390,042,617,783	518,546,655,125	482,057,048,870
				TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
 DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Disajikan kembali - Catatan 33 As restated - Note 33
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2p.13	14,071,421,174	42,896,484,087	27,489,193,445	Third Parties
Utang pajak	14	64,174,734,009	52,461,543,758	53,567,816,679	Taxes payable
Utang lain-lain	2p.15	30,446,112,257	36,225,090,735	12,777,291,292	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2p.16	28,572,690,889	13,452,541,423	9,290,694,625	Accrued payables
Liabilitas sewa pembiayaan - Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h.17	1,449,712,002	3,554,457,278	2,016,365,866	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p.19	24,575,056,000	24,575,056,000	17,672,000,001	Current maturities of long-term bank payable
Liabilitas lancar lain-lain	18	13,979,868,072	34,185,238,375	6,430,001,261	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		177,269,594,413	207,131,011,654	129,243,362,968	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
NON CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Non current maturities of long term liabilities:
Utang bank	2p.19	120,583,712,331	112,039,824,675	129,957,161,984	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2h.17	4,709,813,739	3,705,161,994	1,152,115,800	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2n.14	10,175,388,154	10,407,784,748	10,646,798,855	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p.30	8,271,168,050	5,921,806,099	4,394,183,669	Estimated liabilities of employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		143,740,082,274	132,074,557,518	148,150,260,408	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS					
		321,009,676,687	339,205,569,170	275,393,623,376	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
EQUITY					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value
Rp 500,- per saham					Rp 500,- per share
Modal dasar - 2.616.000.000 saham					Authorized - 2,616,000,000 shares
Modal ditampatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
791.383.788 saham	21	395,691,893,000	395,691,893,000	395,691,893,000	791.383.788 share
Tambahan modal disetor - bersih	22	429,747,488	429,747,488	429,747,488	Additional paid in capital - net
Saldo rugi		(328,361,500,297)	(218,433,363,398)	(191,384,247,256)	Deficits
Sub Jumlah		67,780,140,191	177,686,277,090	204,737,393,232	Sub Total
Kepentingan non Pengendali	20	1,272,800,908	1,652,808,867	1,926,032,262	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		69,032,941,096	179,341,085,957	206,663,425,494	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					
		390,042,617,783	518,548,655,125	482,057,048,870	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 33 / Catatan/ Notes	As restated - Note 33 2014	
PENJUALAN BERSIH	141,199,773,647	21,23	262,321,356,543	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	135,524,717,438	21,24	235,884,781,540	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	5,675,056,209		26,436,574,903	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	7,001,762,241		10,729,480,320	Selling
Umum dan administrasi	21,174,567,953		18,993,544,569	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	28,176,330,194		29,723,024,890	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(22,501,273,985)		(3,286,449,987)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	36,199,819		89,292,984	Interest income
Pendapatan lain-lain	3,012,605		216,732,000	Others income
Beban bunga	(12,491,992,273)	21,26	(12,011,587,879)	Interest expense
Denda pajak	(6,958,177,370)	27	(11,162,546,410)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs	(8,406,202,411)	2m	(239,782,006)	Foreign exchange gain (loss)
Beban lain-lain	(58,802,232,264)	11	(2,165,592)	Others expense
Jumlah Beban Lain-lain	(86,619,391,895)		(23,110,056,902)	Total Other Expenses
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				TOTAL LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN TANGGUHAN	(109,120,665,879)		(26,396,506,889)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFIT (EXPENSES) DEFERRED INCOME TAX
PENGHASILAN TANGGUHAN	232,376,594	2n,15	239,034,083	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN	(108,888,289,285)		(26,157,472,796)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other Comprehensive Income :
Poe-poe yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan posti	(1,419,855,575)		(1,164,806,742)	Re-measurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PADA TAHUN BERJALAN	(110,308,144,860)		(27,322,339,538)	TOTAL PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Rugi yang dapat diatribusikan kepada :				Total Loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(107,799,406,392)		(25,895,898,068)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(1,088,882,893)		(281,574,728)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN	(108,888,289,285)		(26,157,472,796)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(109,928,136,899)		(27,049,116,142)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(380,007,961)		(273,223,395)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(110,308,144,860)		(27,322,339,538)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI BERSIH PER SAHAM	(139)	2o	(34)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESENBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entity Induk/
Equity Atributable to the Owners of the Parent**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total/ Total/ Interest	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)		327.000.000.000	69.121.640.488	(194.284.247.256)	204.731.393.212
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(27.049.116.142)	(27.049.116.142)	(271.223.385)
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)		327.000.000.000	69.121.540.488	(218.433.363.398)	177.588.277.000
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(105.928.136.899)	(106.928.136.899)	(386.007.961)
Saldo 31 Desember 2015		327.000.000.000	69.121.540.488	(328.361.500.297)	67.760.140.191
					<i>Balance as of December 31, 2014 (As restated) Balance as of December 31, 2015 (As restated) Total comprehensive income for the year Balance as of December 31, 2015</i>
					<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Note: Catatan atas Laporan Keuangan Komprehensif yang mencantumkan bagian yang tidak berpengaruh dan imbalan ketengah konsolidasian secara terpisah.

Note: accompanying Note to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	152,698,089,014	249,115,849,429	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan & lainnya :			<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Bahan baku & peralatan Lainnya	(86,169,201,650)	(139,013,552,909)	<i>Direct Material & Others</i>
Gas & listrik	(35,849,725,983)	(54,558,915,041)	<i>Gas & Electric</i>
Gaji & Tunjangan Karyawan	(38,121,337,257)	(47,090,925,117)	<i>Employee Salary & benefit</i>
	<u>(158,140,264,890)</u>	<u>(240,681,393,067)</u>	
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	(5,442,175,876)	8,454,256,363	<i>Cash provided by operating activities</i>
Pembayaran untuk :			
Bunga dan lain-lain bersih	(4,567,087,471)	(12,253,835,477)	<i>Payments for : Interest and others-net</i>
Pajak	(6,507,874,863)	(12,341,493,410)	<i>Taxes</i>
Penerimaan dari :			
Pendapatan lain-lain	-	216,732,000	<i>Receipts of : Other income</i>
Pendapatan bunga	36,199,819	89,292,984	<i>Interest income</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(16,480,938,391)	(15,834,747,540)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,580,000)	(19,896,323,278)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	6,315,000,000	-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Uang Muka Penjualan Aset Tetap	-	25,931,437,500	<i>Advances Sale of Fixed Assets</i>
Penurunan (Kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	(715,554,209)	787,226,162	<i>Decrease (Increase) other non current assets</i>
Kas Bersih (Digunakan untuk)			<i>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</i>
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5,597,865,791	7,022,340,384	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hutang lain-lain	10,000,000,000	24,954,316,000	<i>Other payables</i>
Pembayaran Hutang Bank dan lembaga keuangan	-	(15,540,320,981)	<i>Payment of bank loan and financial institution</i>
Kas Bersih (Digunakan untuk)			<i>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</i>
Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10,000,000,000	9,413,995,019	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(883,072,600)	601,587,863	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,106,176,064	504,588,201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	223,103,464	1,106,176,064	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Intikeramik Alamasri Indah berdasarkan akta No. 38 tanggal 26 Juni 1991 dan diubah dengan akta No. 16 tanggal 14 Desember 1991, keduanya dibuat dihadapan Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58-HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992. Tanggal 12 Agustus 2008 terdapat perubahan akta No. 69 Akta Notaris Widodo Sugeng Haryono, S.H. mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar Entitas dari Rp 459.000.000.000 menjadi Rp 1.308.000.000.000. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008. Akta Perubahan terakhir No. 28, tanggal 09 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn, tentang perubahan anggaran dasar PT Intikeramik alamasri Industri Tbk, dengan surat penerimaan pembentahan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0950477 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terdiri bergerak dalam bidang industri ubin porselein dan menjual hasil produksinya di dalam dan luar negeri.

Kantor pusat Entitas terletak di Jalan Pangeran Jayakarta No. 133, Jakarta Pusat. Lokasi pabrik Entitas terletak di Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang, Banten. Entitas mulai berproduksi komersial sejak tanggal 1 Mei 1993.

Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga di ekspor ke beberapa negara antara lain ke Singapura, Thailand, Korea Selatan, Arab Saudi, dan Amerika Serikat. Dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor untuk periode 31 Desember 2015 sebesar 85% dan 15%, dan untuk periode 31 Desember 2014 sebesar 89% dan 11%.

Kapasitas produksi konsolidasi Entitas yang dimanfaatkan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sekitar 40% dari kapasitas terpasang (tidak audited).

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 7 Mei 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efek/Itas Pernyataan Pendafiran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Keluasaan Pengawas pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran Umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (lihat catatan 22).

Berdasarkan Surat Keputusan Keluasaan Pengawas Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversi hutang Entitas menjadi 110.000.000 saham Entitas. Entitas telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Entitas dengan nilai nominal saham Entitas telah dibukukan sebagai agio saham (lihat Catatan 22).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the Entity) was established under the name PT Intikeramik Alamasri Indah based on notarial deed No. 38 dated June 26, 1991 and was amended with notarial deed No. 16 dated December 14, 1991, both made by Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment of the Entity and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-58-HT.01.01.Th.92 dated January 3, 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated June 19, 1992. Dated August 12, 2008 there is a deed change, 69 Notarial Haryono Sugeng Widodo, SH, regarding amendments to our Entities Act No. 40 year 2007 on Limited Liability Entities and an increase in the authorized capital of Rp 459 billion to Rp 1,308,000,000,000. This charter amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-70946.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 7, 2008. The last of Amendment No. 28 dated July 8, 2015 made by Notary Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn. Regarding changes in the constitution and change of directors and commissioners of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. On receipt notice changes in the constitution of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0950477 dated July 10, 2015.

According to Article 2 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities comprises of manufacturing porcelain tiles as well as direct sales in both local and foreign markets.

The Entity head office is located in Jalan Pangeran Jayakarta No. 133, Central Jakarta. The location of the Entity plant is located in Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang, Banten. The Entity started its commercial operations on May 1, 1993.

The Entity products are sold overseas, such as Singapore, Thailand, South Korea, Saudi Arabia, and United States of America. The break down of local and export sales in December 31, 2015 were 85% and 15% respectively (89% and 11% respectively in December 31, 2014).

The Entity production capacity in December 31, 2015 and December 31, 2014 are around 40% of the installed capacity (unaudited).

b. Public Offering of Security Entity

On May 7, 1997, the Entity obtained an Effective Notice Letter of Registration Statement Number from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares with a nominal value Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Entity listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on June 4, 1997. The difference between the amount of the converted loan into the Entity shares and the Entity share value per share was recorded as additional paid-in capital (see note 22).

Based on the Decree of the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated August 7, 2002, IBRA has agreed to convert the loan owned by Entity into 110,000,000 shares of the Entity. The Entity has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange the listing 110,000,000 shares based on the letter o. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated September 4, 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/02 dated September 5, 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Entity's shares and the Entity's share value per share was recorded as additional paid-in capital (see Note 22).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki Entitas Anak dengan persentase pemilikan saham sebesar 99%, yaitu PT Intemusa Keramik Alamasri. Kegiatan usaha pokok Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang industri ubin porselein dan menjual hasil produksinya di dalam dan luar negeri. Entitas Anak memulai kegiatan komersial sejak tanggal 30 April 1997, berkedudukan di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Tangerang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas Anak memiliki jumlah aset sebesar Rp 426.435.809.245 dan Rp. 482.044.481.963.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris Edward Suharto Wirymartani, SH, M.Kn., No. 27 tanggal 09 Juli 2015 dan akta notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2013 (notaris yang sama), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Komisaris :			Commissioners
Komisaris Utama	:	Rudy Hartawan	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robby Tatang Peniman	Independent Commissioner
 Direksi :			 Directors
Direktur Utama	:	Lie Ju Tjhung	President Director
Direktur	:	Halim Riyanto	Director

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Komisaris :			Commissioners
Komisaris Utama	:	Lie In In	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robby Tatang Peniman	Independent Commissioner
 Direksi :			 Directors
Direktur Utama	:	Lie Ju Tjhung	President Director
Direktur	:	Halim Riyanto	Director
Direktur	:	Rudy Hartawan	Director

Besarnya gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas adalah sekitar Rp 4,2 miliar untuk periode 31 Desember 2015 dan 4,7 miliar untuk periode 31 Desember 2014. Entitas dan Entitas Anak memiliki sekitar 636 karyawan dan 664 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiary's Structure

The Entity has an ownership stake of 99%, namely PT Intemusa Keramik Alamasri. The Subsidiary's scope of activity comprises manufacturing of porcelain tiles and selling them in the local and foreign markets. Subsidiary Entity started commercial operations on April 30, 1997, domiciled in Jakarta and its factory located in Tangerang, Banten. On December 31, 2015 and December 31, 2014 the Subsidiary has total assets of Rp 426,435,809,245 and Rp 482,044,481,963.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on the Statement of Annual General Meeting of Shareholders which was covered by notarial deed Edward Suharto Wirymartani, SH, M.Kn., No. 27, dated July 9, 2015 and notarial deed No. 3 dated June 3, 2013 (the same notarial), the Board of Commissioners and Directors of the Entity on December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Komisaris :			Commissioners
Komisaris Utama	:	Rudy Hartawan	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robby Tatang Peniman	Independent Commissioner
 Direksi :			 Directors
Direktur Utama	:	Lie Ju Tjhung	President Director
Direktur	:	Halim Riyanto	Director
Direktur	:	Rudy Hartawan	Director

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Komisaris :			Commissioners
Komisaris Utama	:	Lie In In	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Robby Tatang Peniman	Independent Commissioner
 Direksi :			 Directors
Direktur Utama	:	Lie Ju Tjhung	President Director
Direktur	:	Halim Riyanto	Director
Direktur	:	Rudy Hartawan	Director

The total amount of wages and salary paid and other compensation paid to the Entity commissioners and directors are about Rp 4,2 billion for the period December 31, 2015 and 4,7 billion for December 31, 2014. The Entity and its subsidiary have about 636 and 664 employees at December 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2016.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity and its Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in March 29, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pospos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hierarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini dihasilkan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60. Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 akan mencakup seluruh asset dan liabilitas dalam rangkaian PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas-anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas terkspes atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengaishkan aktivitas
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Entitas tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Entitas.

Entitas menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Entitas memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas memperoleh kendali sampai tanggal Entitas tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk disosialisasikan dengan kebijakan akuntansi Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. For example, quantitative and qualitative disclosures based on the three-level fair value hierarchy currently required for financial instruments only under PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures will be extended by PSAK 68 to cover all assets and liabilities within its scope.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Entity is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to effect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity controls an investee if and only if the Entity has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Entity has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Entity's voting rights and potential voting rights.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Entitas yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Sesuai dengan PSAK No. 40 mengenai "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih yang timbul dari transaksi ekuitas seperti perubahan ekuitas pada Entitas Anak disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Pada tahun 1999 Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap. Selisih atas penilaian kembali aset tetap Entitas Anak tercermin sebagai penambahan akun ekuitas Entitas Anak dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercalat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suslu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Entity loses control over its subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

In accordance with PSAK No. 40, regarding 'Accounting for Changes in Equity of Subsidiary and Associated Companies', the difference arising from equity transactions such as changes in equity of Subsidiary is presented as "The difference due to changes in equity of subsidiary" as part of equity in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

In 1999, its Subsidiary revalued its fixed assets. Difference on revaluation of fixed assets is reflected as an addition to subsidiary equity account and is presented as in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All Entity and its Subsidiary transactions, income and expenses balances are eliminated on consolidation.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash in bank that are not limited in usage.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiary have transactions with related parties as defined by PSAK No. 7 (Revisi 2010) regarding "Related Parties Disclosures" which has been effective since January 1, 2011.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories is provided based on a review of the status of inventories at the end of the year to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Investments in Associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. A joint venture is arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang dituntutkan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Entitas) dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi diakui hanya sebatas bahwa Entitas telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Entitas atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji perurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Entitas dari nilai wajar bersih dari set yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui didalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama Entitas. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2013), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan(mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Entitas mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Entitas mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dikenakan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian keperluan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perikuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akhirnya direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Entitas mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian rekласifikasi entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dikenakan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equitymethod, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost andadjusted there after to recognize the Entity's share of the profit or loss and othercomprehensive income of the associate or joint venture. When the Entity's share of losses of anassociate or a joint venture exceeds the Entity's interest in that associate or joint venture (whichincludes any long-term interests that, in substance, form part of the Entity's netinvestment in the associate or joint venture), the Entity discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognizedonly to the extent that the Entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint ventureis accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes anassociate or a joint venture. Any excess of thecost of the acquisition over the Entity's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investeeis recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Entity's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of theacquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in whichthe investment is acquired.

g. Investments in Associates and joint ventures (Continued)

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Entity's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for Impairment in accordance withPSAK 48 (revised 2014). Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Anyimpairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Entity discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Entity retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Entity measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Entity accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the relatedassets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Entity reclassifies the gain or loss from equity to profit loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Entitas mengurangi kepemilikanya di entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Entitas tetap menggunakan metode ekuitas, Entitas mereloklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direloklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Entitas melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Entitas.

Ketika Entitas melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Entitas.

h. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (2007) dan PSAK No. 47, suatu Entitas harus memilih antara model biaya cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan perkiraan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluaran dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari bahan baku dan biaya lainnya termasuk bunga dan kerugian dari transaksi mata uang asing, khususnya yang berhubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian sampai dengan ketika aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Entity continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Entity reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Entity continues to use the equity method, the Entity reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Entity entity transacts with an associate or a joint venture of the Entity, profit and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Entity's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Entity.

When a Entity entity transacts with an associate or a joint venture of the Entity, profit and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Entity's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Entity.

h. Fixed Assets

The Entity adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces PSAK No. 16 (2007) and PSAK No. 47, an entity shall choose either the cost model (cost model) or the revaluation model (Revaluation model) as its accounting policy for fixed assets. The Entity has reconsolidated to use the cost model evaluation for its fixed assets. The implementation of this revised standard did not have a significant effect on the financial statements of the Entity.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related fixed assets are as follows :

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Kendaraan	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	Furniture, fixture and office equipment

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress represents the accumulated cost of raw materials and other costs, including interest and losses from foreign currency transactions, particularly in connection with financing construction in progress until when the asset is completed and ready for use. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed asset account when the asset is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Entitas dan Entitas anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aset pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset", yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Apabila indikasi tersebut terjadi, Entitas dan Entitas Anak harus menentukan taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (recoverable amount) atas nilai aset dan mengakui penurunan nilai aset sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Aset Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembiayaan sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan diberikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomisnya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

j. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja", Entitas mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikredikan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Entity and its Subsidiary conduct a review to determine whether there is indication of impairment of assets at year end, in accordance with PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets". If any such indication exists, the Entity and its Subsidiary required to estimate the recoverable of the asset and recognized as an asset impairment loss in the consolidated statements of income.

Lease Asset Financing

The Entity and its Subsidiary have decided to apply PSAK No. 30 (Revised 2007) prospectively. The impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements.

The Entity and its Subsidiary leases certain fixed assets where the Entity and Subsidiary has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated using straight line method depreciation over the estimated useful life of the assets.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations on a pro-rata basis using the straight line method over the beneficial period.

j. Employee Benefits

Under PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated under the Law 13 with actuarial calculations using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Entity recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Emisi Ekuitas

Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya-biaya emisi ekuitas yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disertor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di pelabuhan pengiriman. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi dalam mata uang asing pada awal pengakuan dicatat oleh Entitas dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode bersangkutan.

Laba atau rugi kurs neto akibat perjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
EUR, Euro Eropa	15,070
US\$, Dolar Amerika Serikat	13,795
SG\$, Dolar Singapura	9,751

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Stock Issuance Costs

Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 about the change of rule No. KEP-06/PM/2000 about direction of presentation of financial statement, expenses incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to customers. Revenue from export sales is recognized upon delivery of the goods at the port of shipment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balance

The Entity maintains its accounting records in Rupiah, which is the Entity's functional currency. Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Entity at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia.

The net foreign exchange gains or losses arising are recognized as current period's/year's profit or loss.

The rates of exchange used to translate foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah at December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
EUR, Euro Europe	15,133	
US\$, United States Dollar	12,440	
SG\$, Singapore	9,422	

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibeberkan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebaliknya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diskui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

o. Laba per Saham Dasar

Menurut PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang Laba per Saham yang efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, perhitungan laba tahun berjalan pemilik entitas induk per saham dasar dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

n. Income Taxes

The Entity's provision for income tax is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided income for the temporary differences in the recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purpose, accumulated tax less balance carried forward.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

o. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56 (Revised 2011) about earnings per share effective for the fiscal year that began on January 1, 2012, income for the year of the owner of the parent entity per share is computed by dividing net earning by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah diasusulkan dengan efek yang selainnya berpotensi dilusian.

p. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika entitas merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuananya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurang secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghilangkan biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Tingkat bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontrakan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (termasuk semua biaya yang dibayar atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih pendek atas nilai tercatat bersih pada pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang mengindikasikan tersebut terdapat pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Diluted earning per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding after adjusted by the instruments that potentially dilute.

p. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets are recognized when an entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date basis. Regular way purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace and are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in active market, are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan bangkrut atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman perusahaan atas tertagihnya piutang dimasa lalu, peningkatan keterimbangan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang dikurangi pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihian kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikalkulkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut dilakukan, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihian penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include :

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

Impairment of financial assets

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the entity's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment of financial assets

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontrak dan definisi liabilitas keuangan.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas asset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, pinjaman bank dan pihang lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga tetap.

Penghapusan pengakuan liabilitas keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuanannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atau jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the entity's obligation are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi" Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan pelaporan segmen berdasarkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan terdiri dari Asia Pasifik dan Australia, Timur Tengah dan Afrika, Eropa dan Amerika. Manajemen Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha tidak dapat diterapkan karena Entitas dan Entitas Anak hanya bergerak dalam usaha industri ubin porselein.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Entitas menelapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi spesifik ini dinilai kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires "Operating Segments" the Entity and its Subsidiary classify geographical segment reporting based on customer location consists of Asia Pacific and Australia, the Middle East and Africa, Europe and America. Management of the Entity and its Subsidiary believe that the reporting of business segment can not be applied because of the Entity and its Subsidiary only engaged in industrial porcelain tile.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of account receivable

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable.

Estimate and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematiian. Meskipun Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Entitas telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Entitas memiliki sumber daya untuk meneruskan bisnis dimasa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaman dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar diperlukan menggunakan butir objektif yang dapat diversifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Perlimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan mengggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimate and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Entity's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual results or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 30.

Going Concern

The Entity's management has made an assessment of the Entity's ability continue as a going concern and is satisfied that the Entity has the resources to continued in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Entity's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Financial instruments

The Entity recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Entity utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Entity's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 32.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :
 31 Desember 2015/
 December 31, 2015 31 Desember 2014/
 December 31, 2014

Kas			Cash
Rupiah	36,590,000	38,500,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,219,658	3,709,402	United States Dollars
	<hr/>	<hr/>	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	50,714,250	151,932,149	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	31,291,903	33,244,692	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,823,390	11,580,390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,567,034	777,129,011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Mas	38,020,743	42,052,598	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Muamalat Tbk	2,750,000	2,750,000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Panin	4,500,783	5,009,097	PT Bank Panin
	<hr/>	<hr/>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT CIMB Niaga Tbk	20,668,661	10,843,096	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,114,061	6,486,465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,818,939	4,041,640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,000,551	3,384,800	PT Bank Central Asia Tbk
	<hr/>	<hr/>	
Dolar Singapura			Singapore Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	-	219,912	PT Bank Central Asia Tbk
	<hr/>	<hr/>	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	8,925,470	14,512,806	PT Bank Central Asia Tbk
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	184,293,895	1,063,966,662	Total
Jumlah	223,103,484	1,106,176,064	Total

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
PT Primanusa Citrakarya	22,979,751,643	26,682,722,125	PT Primanusa Citrakarya
PT Dimas Pratama Indah	970,776,576	-	PT Dimas Pratama Indah
PT Jaya Glassindo Abadi	886,813,455	-	PT Jaya Glassindo Abadi
CV Ario Sakti	647,355,706	-	CV Ario Sakti
Mitra 10	620,857,576	-	Mitra 10
Omega Keramik	454,300,000	-	Omega Keramik
PT Gading Prima Autoland	449,923,980	-	PT Gading Prima Autoland
PT Alas Mulia	337,579,386	-	PT Alas Mulia
PT Brantas Abipraya (Persero)	287,684,696	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Asada Mitra Packindo	262,240,000	-	PT Asada Mitra Packindo
PT Karya Cipta Sukses Anugera	244,739,880	-	PT Karya Cipta Sukses Anugera
Fajar Raya	241,645,006	-	Fajar Raya
Sinar Depok Keramik	228,748,692	-	Sinar Depok Keramik
Granit Mas	220,000,000	-	Granit Mas
Sarana Graha Sentosa	208,524,136	-	Sarana Graha Sentosa
Indohouse Pamulang	191,170,389	-	Indohouse Pamulang
PT Hutama Karya	180,394,820	-	PT Hutama Karya
UD Sanjaya Utama	162,523,594	-	UD Sanjaya Utama
PT Midi Utama Indonesia Tbk	151,256,160	170,216,640	PT Midi Utama Indonesia Tbk
UD Elok	122,377,013	-	UD Elok
Megah Keramik	107,414,710	-	Megah Keramik
PT Perdana Rancangbangun Utama	-	2,611,651,325	PT Perdana Rancangbangun Utama
PT Ika Maestro Industri	-	2,571,372,709	PT Ika Maestro Industri
PT Alam Hijau Teduh	-	1,418,616,709	PT Alam Hijau Teduh
PT Sumber Mandiri Agung	-	1,034,571,587	PT Sumber Mandiri Agung
PT Agung Sedayu Permai / Project	-	553,597,319	PT Agung Sedayu Permai / Project
PT Selaras Indah Sentosa	-	542,629,692	PT Selaras Indah Sentosa
PT Ika Griya	-	531,284,006	PT Ika Griya
PT Raka Utama	-	502,177,500	PT Raka Utama
PT Karyacipta Bangun Mandiri	-	489,180,076	PT Karyacipta Bangun Mandiri
PT Antikope Madju Puri Indah	-	470,800,623	PT Antikope Madju Puri Indah
PT Cahaya Sedayu Gemilang	-	437,452,486	PT Cahaya Sedayu Gemilang
PT Bangun Menara Abadi	-	383,131,804	PT Bangun Menara Abadi
PT Metropolitan Surya Graha	-	349,446,636	PT Metropolitan Surya Graha
PT Citra Karsa Persada	-	288,209,988	PT Citra Karsa Persada
PT Wisma Kartika	-	222,838,684	PT Wisma Kartika
PT Sinar Grahomas Lestari	-	172,378,800	PT Sinar Grahomas Lestari
PT Anugrah Rayni Sentosa	-	168,008,148	PT Anugrah Rayni Sentosa
PT Jaya Konstruksi MP Tbk	-	149,753,340	PT Jaya Konstruksi MP Tbk
PT Kartika Eka Jaya Abadi	-	125,715,348	PT Kartika Eka Jaya Abadi
PT Kencana Unggul Sukasa	-	121,386,080	PT Kencana Unggul Sukasa
PT Gandawisesa Makmur	-	107,197,992	PT Gandawisesa Makmur
PT Indo Kinan Pratama	-	106,716,852	PT Indo Kinan Pratama
PT Mitra Griya Persada Nusantara	-	100,974,060	PT Mitra Griya Persada Nusantara
PT Tirta Jaya Lestari	-	35,880,000	PT Tirta Jaya Lestari
PT Trikarya Idea Sakti	-	17,233,820	PT Trikarya Idea Sakti
PT Graha Pelangi Jaya	+	13,200,000	PT Graha Pelangi Jaya
PT Akasia Prima Sejahtera	-	6,642,900	PT Akasia Prima Sejahtera
Lain-lain (di bawah 100 Juta)	1,902,321,807	626,880,672	Others (Under 100 Million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Han Kook Ceramics Co., Korea Selatan	2,701,950,543	2,829,772,885	Han Kook Ceramics Co., South Korea
Be Tack & General Contractor	289,695,000	261,240,000	Be Tack & General Contractor
Truly Dragon International Ltd., Hongkong	-	3,354,465,804	Truly Dragon International Ltd., Hongkong
Lain-lain	-	40,807,099	Others
Jumlah	34,779,924,747	47,478,813,691	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,319,912,933)	(3,024,718,376)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	32,460,011,814	44,453,295,315	Net

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	25,177,552,782	21,711,551,338	Current
Telah jatuh tempo :			Over due :
Kurang dari 30 hari	4,378,858,384	16,116,963,297	Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	2,231,868,039	591,840,480	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	-	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	2,991,845,543	9,057,658,576	More than 90 days
Jumlah	34,779,924,747	47,478,013,091	Total
Cadangan penurunan nilai	(2,319,912,933)	(3,024,718,376)	allowance for impairment
Bersih	32,460,011,814	44,453,295,315	Net

Saldo penurunan nilai piutang untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2,319,912,933 dan Rp 3,024,718,376.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak teragihnya piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Barang jadi	64,264,380,188		Finished goods
Barang dalam proses	1,825,473,112		Work in process
Bahan baku	15,629,820,653		Raw materials
Perlengkapan suku cadang	9,600,074,127		Supplies of spare parts
Bahan pembantu	2,580,736,160		Supplies
Bahan bakar	16,860,230		Fuel
Jumlah	93,897,154,470		Total

Berdasarkan penelaahan terhadap akun persediaan pada akhir periode, manajemen Entitas berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak perlu cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dan, persediaan tetapi dan aset tetap kecuali tanah yang dimiliki oleh Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (all risks) dengan nilai perlindungan sebesar Rp 34.125.000.000,- dan US\$ 27.500.000 serta Rp 34.125.000.000,- dan US\$ 27.500.000,- (lihat catatan 8 dan 11).

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai perlindungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap yang dipertanggungkan.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sekitar Rp 93.897.154.470 dan Rp 114.180.905.444 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables based on aging receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	21,711,551,338		Current
Telah jatuh tempo :			Over due :
Kurang dari 30 hari	16,116,963,297		Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	591,840,480		31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	-		61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	9,057,658,576		More than 90 days
Jumlah	47,478,013,091		Total
Cadangan penurunan nilai	(3,024,718,376)		allowance for impairment
Bersih	44,453,295,315		Net

Balance of allowance for impairment of accounts receivables to date of December 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 2,319,912,933 and Rp 3,024,718,376.

Based on the review of accounts receivable of each customer at the end of the period, the management of the Entity and its Subsidiary believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. INVENTORIES

This account consists of :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Barang jadi	67,750,482,968		Finished goods
Barang dalam proses	5,326,328,478		Work in process
Bahan baku	27,626,093,074		Raw materials
Perlengkapan suku cadang	10,146,048,999		Supplies of spare parts
Bahan pembantu	3,215,801,251		Supplies
Bahan bakar	116,150,675		Fuel
Jumlah	114,180,905,444		Total

Based on review of inventories at the end of the period, management believes that inventories reflect the net realizable value and thus no allowance for impairment of inventory obsolescence and decline in value of inventories.

On December 31, 2015 and December 31, 2014 certain inventory and fixed assets other than land owned by the Entity and its Subsidiary or joint parties are insured against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a sum insured of Rp 34.125.000.000,- and US\$ 27.500.000 and Rp 34.125.000.000,- and US\$ 27.500.000,- (see notes 8 and 11).

Management of the Entity and its Subsidiary believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories and fixed assets that are insured.

Inventories of the Entity and its Subsidiary approximately Rp. 93,897,154,470 and Rp 114,180,905,444 as of December 31, 2015 and 2014 are used as collateral for the obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (see notes 19).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal Beginning Balance	Pembahan Additions	Pengurangan Disposals	Raksa/Raksa Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						
Tanah	56,678,834,540			-	56,678,834,540	Land
Bangunan dan prasarana	15,941,400,647	584,923,562		-	16,525,324,199	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	533,183,073,698	19,033,598,999		-	552,216,032,097	Machinery and equipment
Kendaraan	1,127,366,877			-	1,127,366,877	Transportation
Peralatan dan perabot						
Kantor	7,013,884,900	57,542,727		-	7,071,307,227	Furniture, fixtures and
Jumlah	681,924,540,562	19,696,323,276		-	701,620,863,840	Office equipment
						Total
<i>Jadi Teredia untuk Dijual</i>						
Mesin dan peralatan	225,926,019,379			-	225,926,019,379	Available for sale Assets
Jumlah	225,926,019,379			-	225,926,019,379	Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	307,880,558,948	19,696,323,276		-	927,544,883,218	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan prasarana	47,189,990,761	1,634,037,558		-	49,024,828,319	Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	406,034,624,185	18,963,837,034		-	425,058,431,879	Buildings and infrastructure
Kendaraan	1,127,366,877			-	1,127,366,877	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot						
Kantor	6,638,914,710	73,140,348		-	6,912,055,058	Furniture, fixtures and
Jumlah	401,850,886,536	20,071,785,601		-	422,722,682,138	Office equipment
						Total
<i>Jadi Teredia untuk Dijual</i>						
Mesin dan peralatan	101,841,893,080			-	101,841,893,080	Available for sale Assets
Jumlah	101,841,893,080			-	101,841,893,080	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	503,402,589,615	20,671,785,601		-	524,064,375,216	Total Accumulated Depreciation
<i>Nilai Buku</i>	144,357,979,325				343,182,500,003	Net Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Beban pabrikasi	7,530,362,973	20,798,645,253
Beban umum dan administrasi	50,351,586	73,140,348
Jumlah beban penyusutan	7,580,714,559	20,871,785,601

Depreciation for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 was charged to operations as follows :

Manufacturing overhead
General and administrative expenses
Total depreciation expense

Pada tahun 2015, entitas menjual aset tetap, berupa mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 200,007,913,302, akumulasi penyusutan (Rp 127,639,062,856), nilai buku sebesar Rp 72,368,850,447, harga jual Rp 4,831,818,182, dan laba (rugi) atas penjualan aset tetap tersebut adalah sebesar (Rp 67,537,032,265). Sedangkan penjualan aset tetap berupa tanah dengan harga perolehan Rp 18,561,450,000, harga jual Rp 27,296,250,000, laba (rugi) atas penjualan tanah sebesar Rp 8,734,800,000.

In 2015, Entity Disposal of fixed assets, such as engine with at cost of Rp 200,007,913,302, accumulated depreciation (Rp 127,639,062,856), the book value of Rp 72,368,850,447, the selling price of Rp 4,831,818,182, and the gain (loss) on sale of fixed assets amounted to (Rp 67,537,032,265). For the disposal of land with at cost of Rp 18,561,450,000, the selling price of Rp 27,296,250,000, gain (loss) on sale of land amounted Rp 8,734,800,000.

Entitas dan Entitas Anak memiliki hak guna atas tanah (Hak Guna Bangunan) di Tangerang, Banten, masing-masing dengan luas 22,500 meter persegi dan 160,845 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2028 dan 24 September 2024 dan manajemen Entitas berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Entity and its Subsidiary have land rights (HGB) in Tangerang, Banten measuring 22,500 square meters and 160,845 square meters respectively. Rights of the land will expire on October 28, 2028 and September 24, 2024 respectively and the Entity's management believes that HGB can be extended upon expiration of the right.

Penjualan aset tetap berdasarkan akta notaris Kemas Anriz Nazaruddin Halim, SH., M.Kn., Nomor 161 tanggal 22 Juni 2012 "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, tentang : 1. Persetujuan pengunduran diri 2 (dua) anggota Direksi Perseroan dan pengangkatan anggota Direksi serta kembalikan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. 2. Penjualan aset Perseroan yang tidak produktif".

Sales of fixed assets based on notarial Kemas Anriz Nazaruddin Halim, SH., M.Kn., No. 161 dated June 22, 2012 "Minutes of the General Meeting of Shareholders Extraordinary In PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, about: 1. Approval resignation 2 (two) members of the Board of Directors and the appointment of members of the Board of Directors and re-member Board of Directors and Board of Commissioners. 2. sale of assets of the Entity which are not productive".

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan serta peralatan dan perabot kantor digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 11 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan terlentu dan aset tetap kecuali tanah yang dimiliki oleh Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.125.000.000 dan US\$ 27.500.000 serta Rp 34.125.000.000 dan US\$ 27.500.000 (lihat catatan 6). Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan dan aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

11. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2015 and 2014, all fixed assets such as land, building and machine infrastructure and equipment vehicle and tools and office equipment are used as guarantee on loans from PT Bank Mandiri Tbk (see notes 11 and 18).

As of December 31, 2015 and December 31, 2014 some of the inventories and fixed assets except for land owned by the Entity and its Subsidiary have been insured against losses from fire, flood and all other risks insurance coverage amounting to Rp 34,125,000,000 and US\$ 27,500,000 and Rp 34,125,000,000 and US\$ 27,500,000 (see note 6), respectively. The Entity and its Subsidiary's management believe that the insurance coverage is enough to cover the possible losses on inventories and fixed assets that may arise.

Based on the evaluation of the Entity and its Subsidiary's management, there are no events or condition changes which indicate the significant decrease of fixed assets amount as of December 31, 2015 and December 31, 2014.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang karyawan	160,655,238	237,901,154	Receivables from employees
Uang muka pembelian aset	-	-	Advanced payments of Fixed Assets
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	160,655,238	237,901,154	Total

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consists of :

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari :

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Rupiah
Rupiah			
PT Monokem Surya	4,282,579,100	5,637,991,975	PT Monokem Surya
PT Smurfit Container Indonesia	1,985,020,713	1,805,403,388	SMM Jakarta
SMM Jakarta	1,393,281,407	711,574,405	PT Industri Mineral Indonesia
PT Industri Mineral Indonesia	1,328,883,250	2,558,229,875	PT Asada Mitra Packindo
PT Asada Mitra Packindo	901,868,298	1,268,184,390	CV Gaya Baru
CV Gaya Baru	632,160,000	387,750,000	PT Cakarwala Mega Indah
PT Cakarwala Mega Indah	398,414,495	914,502,875	Kim Woods
Kim Woods	222,670,000	387,000,000	CV Inti Nusa Sejahtera
CV Inti Nusa Sejahtera	211,500,000	-	PT Unicer Indoasia
PT Unicer Indoasia	182,433,400	-	PT Routine Energi
PT Routine Energi	175,499,905	-	PT Borobudur Agung Parkasa
PT Borobudur Agung Parkasa	115,734,560	329,685,512	PT Poly Sentra
PT Poly Sentra	109,323,400	128,122,500	PT Mahkota Indonesia
PT Mahkota Indonesia	93,500,000	212,344,000	PD Sinar Surya Medai
PD Sinar Surya Medai	88,250,000	337,600,000	Petrofin Niaga Energi
Petrofin Niaga Energi	74,700,400	247,927,408	PT Sukun Niaga Utama
PT Sukun Niaga Utama	65,295,945	140,667,764	PT Bukit Ashar
PT Bukit Ashar	58,450,000	102,341,000	PT Bintang Binamitra
PT Bintang Binamitra	58,531,800	619,377,000	Kayumas
Kayumas	14,255,000	726,063,975	PT Bentonit Alam Indonesia
PT Bentonit Alam Indonesia	10,877,000	147,840,000	Karya Pellet
Karya Pellet	7,290,000	117,180,000	PT Artha Jaya Mitra sejati
PT Artha Jaya Mitra sejati	-	11,628,857,711	PT Irapu Hero Truly
PT Irapu Hero Truly	-	2,129,181,300	PT Duta Minerindo Persada
PT Duta Minerindo Persada	-	1,295,861,800	CV Karya Sukses Mandiri
CV Karya Sukses Mandiri	-	648,386,276	PT Wana Hasil Nusantara
PT Wana Hasil Nusantara	-	364,650,000	PT Satyamitra Kemas Lestari
PT Satyamitra Kemas Lestari	-	48,042,610	PD J A Palet
PD J A Palet	-	39,125,000	Others
Lain-lain (di bawah Rp 100 Juta)	216,950,050	1,205,446,523	United States Dollars
Dolar Amerika Serikat			
Pina Abrasive India Pvt Ltd	455,715,832	388,038,740	Pina Abrasive India Pvt Ltd
Endeka Ceramics SDN BHD	449,060,533	161,425,584	Endeka Ceramics SDN BHD
Tesomac	169,729,496	172,253,110	Tesomac
Rock Team Industry Co	122,684,177	110,633,847	Rock Team Industry Co
Liuyang Rulan Trade Co. Ltd	66,314,750	288,258,500	Liuyang Rulan Trade Co. Ltd
Foshan Vanda Inorganic Material Co. Ltd	33,914,586	613,019,380	Foshan Vanda Inorganic Material Co. Ltd
PT Unicer Indoasia	6,191,082	190,052,948	PT Unicer Indoasia
Sinluang Co Ltd	-	3,206,376,184	Sinluang Co Ltd
PT Interconexindo Pratama	-	1,428,432,721	PT Interconexindo Pratama
Rodos Mining Co	-	260,548,960	Rodos Mining Co
PT Verona Makmur Abadi	-	239,008,128	PT Verona Makmur Abadi
Iaca SA	-	205,904,493	Iaca SA
PT Dian Lestari Sejahtera	-	955,392,000	PT Dian Lestari Sejahtera
Lain-lain	85,325,765	213,824,774	Others
Euro Europa	32,244,950	112,001,955	European Euro
Intermetal SRL	17,160,146	17,232,557	Intermetal SRL
Premier	7,810,163	7,843,120	Premier
Euro Abrastones	14,071,421,174	42,696,484,087	Euro Abrastones
Jumlah			Total

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjut)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo	10,326,270,585	27,508,630,270	Third parties Current
Telah jatuh tempo:			Over due:
Kurang dari 30 hari	2,252,523,775	5,664,972,025	Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	539,475,883	4,790,662,145	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	382,076,200	3,158,156,033	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	271,074,708	1,574,063,614	More than 90 days
Jumlah	14,071,421,151	42,696,484,087	Total

Entitas dan Entitas Anak tidak memberikan jaminan atas hutang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade payables based on aging receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo	10,326,270,585	27,508,630,270	Third parties Current
Telah jatuh tempo:			Over due:
Kurang dari 30 hari	2,252,523,775	5,664,972,025	Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	539,475,883	4,790,662,145	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	382,076,200	3,158,156,033	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	271,074,708	1,574,063,614	More than 90 days
Jumlah	14,071,421,151	42,696,484,087	Total

No guarantees or collaterals were given by the Entity and its Subsidiary for the trade payables.

14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	54,063,841,162	44,711,305,729	Value Added Tax Income Taxes
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	6,636,363,822	8,322,959,300	Article 21
SKP KB - Pasal 23	1,320,721,875	-	Tax Assessment Letters - Article 23
SKP KB - Pasal 25	1,128,762,840	-	Tax Assessment Letters - Article 25
Pasal 23	550,250,148	1,032,556,186	Article 23
Pasal 4 (2)	454,859,161	355,620,543	Article 4 (2)
Bea masuk	20,935,000	39,092,000	Duty in
Jumlah	64,174,734,009	52,461,543,758	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) dari aktivitas normal sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan taksiran rugi fiskal termasuk akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between income (loss) from normal activities before deferred income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated fiscal loss including fiscal loss carry forward for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(109,120,665,879)	(26,989,887,573)	Income (loss) before income tax
Dikurangi :			Deduct:
Laba (rugi) sebelum beban pajak			Income (loss) before income tax of Subsidiary
Entitas Anak	(36,813,317,133)	(23,619,776,226)	Loss before income tax attributable to the Entity
Rugi komersial Entitas sebelum beban pajak	(72,307,348,746)	(3,370,109,347)	
Beda waktu :			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	929,506,376	956,136,373	Employee benefits
Beda tetap :			Permanent differences:
Denda pajak dan pajak perusahaan	8,958,177,370	11,162,546,410	Tax penalties and tax entity
Kesejahteraan karyawan	6,234,364,053	5,714,313,992	Employee benefits in kind
Representasi dan sumbangan	164,842,477	66,607,000	Representation and donation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(36,199,819)	(89,292,984)	Interest income already subjected to final tax
Bunga hutang bank	-	-	Bank loan interest
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(10,826,516,400)	-	Gain (Loss) of disposal fixed assets
Taksiran rugi fiskal sebelum rugi fiskal kumulatif - Entitas	(59,883,174,089)	14,440,201,443	Fiscal loss carry forward - Entity
Hasil pemeriksaan pajak	-	-	Tax investigation result
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(20,450,396,780)	(34,890,598,223)	Fiscal loss carry forward at beginning of year
Taksiran akumulasi rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Entitas akhir tahun	(89,333,571,469)	(20,450,396,780)	carry forward

14. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas			Entity
Rugi fiskal	-	-	Fiscal Loss carry forward
Penyusutan	-	-	Depreciation
Imbalan pasca kerja	-	-	Employee benefits
Entitas Anak			Subsidiary
Rugi fiskal	-	-	Fiscal Loss carry forward
Penyusutan	-	-	Depreciation
Imbalan pasca kerja	232,376,594	239,034,003	Employee benefits
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	<u>232,376,594</u>	<u>239,034,003</u>	<u>Total deferred income (change) tax benefit</u>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih			Net deferred tax asset (liabilities)
Entitas	(5,751,842,276)	(5,751,842,276)	Entity
Entitas Anak	(4,423,545,878)	(4,655,922,472)	Subsidiary
Jumlah	<u>(10,175,388,154)</u>	<u>(10,407,764,748)</u>	<u>Total</u>

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembelian suku cadang mesin dan aset tetap	5,491,796,267	8,676,041,172	Acquisition of machine spareparts and fixed assets
Lain-lain	24,954,316,000	27,549,649,563	Others
Jumlah	<u>30,446,112,267</u>	<u>36,225,690,735</u>	<u>Total</u>

Lain-lain pada pos hutang lain-lain per 31 Desember 2015 merupakan hutang kepada Bapak Lie Ju Tjhong sebesar Rp 24,954,316,000 .

Lain-lain pada pos hutang lain-lain per 31 Desember 2014 merupakan hutang kepada Bapak Lie Ju Tjhong sebesar Rp 24,954,316,000 dan hutang kepada supplier sparepart lainnya sebesar Rp 5,491,796,267

15. OTHER PAYABLES

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembelian suku cadang mesin dan aset tetap	5,491,796,267	8,676,041,172	Acquisition of machine spareparts and fixed assets
Lain-lain	24,954,316,000	27,549,649,563	Others
Jumlah	<u>30,446,112,267</u>	<u>36,225,690,735</u>	<u>Total</u>

Other in account other payables per December 31, 2014 is payable to Mr. Lie Ju Tjhong amounting Rp 24,954,316,000

Other in account other payables per December 31, 2014 is payable to Mr. Lie Ju Tjhong amounting Rp 24,954,316,000 and debits to suppliers of spare parts amounting to Rp 5,491,796,267

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gas	10,515,521,628	5,273,714,944	Gas
Bunga	12,671,997,616	4,005,444,814	Interest
Klaim dan asuransi	1,022,469,190	1,782,764,754	Insurance
Gaji	3,098,148,604	820,883,109	Salary
Iklan	910,457,688	308,369,474	Advertising costs
Pengangutan	256,850,963	240,623,504	Freight
Telephone	-	94,703,625	Telephone
Jasa profesional	96,237,200	26,037,200	Professional fees
Jumlah	28,572,690,889	13,452,541,423	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gas	5,273,714,944	Gas
Interest	4,005,444,814	Interest
Insurance	1,782,764,754	Insurance
Salary	820,883,109	Salary
Advertising costs	308,369,474	Advertising costs
Freight	240,623,504	Freight
Telephone	94,703,625	Telephone
Professional fees	26,037,200	Professional fees
Total	13,452,541,423	Total

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas Sewa Pembayaran :			Finance Lease Liabilities :
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	4,709,813,738	3,705,161,994	maturity of more than one year
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	1,449,712,002	3,554,457,276	Current Maturities
Jumlah	6,159,525,741	7,259,619,270	Total

Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembayaran No. 8013000955.001 tertanggal 25 Oktober 2013 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa Digital Printing System, merk Sachmi, Tipe Colora HD 706/51, 1 unit.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Liabilitas Sewa Pembayaran :			Finance Lease Liabilities :
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	3,705,161,994		maturity of more than one year
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3,554,457,276		Current Maturities
Jumlah	7,259,619,270		Total

Subsidiary have been signed Lease Agreement No. 8013000955.001 dated October 25, 2013 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods in the form of Digital Printing System, brand Sachmi, Type HD 706/51 Colora, 1 unit.

Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembayaran No. 8013000955.002 tertanggal 26 Februari 2014 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa : 1) Hydraulic Press Machine, merk Sachmi, Model PH3500, 1 unit. 2) Floating Grid Honey & Hydraulic Synthetic Oil Drum, 1 unit. 3) Oleodynamic Station, 1 unit. 4) Automatic Conveyor with Inverter, 1 unit.

Subsidiary have been signed Lease Agreement No.8013000955.002 dated February 26, 2014 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods : 1) Hydraulic Press Machine, merk Sachmi, Model PH3500, 1 unit. 2) Floating Grid Honey & Hydraulic Synthetic Oil Drum, 1 unit. 3) Oleodynamic Station, 1 unit. 4) Automatic Conveyor with Inverter, 1 unit.

Entitas Anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Pembayaran No. 8013000955.003 tertanggal 28 Agustus 2014 dengan PT. Verena Multi Finance Tbk, untuk barang modal berupa : 1) Squaring & Chamfering, merk BMR, Model SISMSB650 (28+4) C/W 4M FEEDING TABLE, 1 unit. 2) Polishing Machine, merk BMR, Model S/N: BMR000503, 1 unit. 3) Calibrating Machine, Merk BMR, Model S/N: BMR000661, 1 unit.

Subsidiary have been signed Lease Agreement No.8013000955.003 dated August 28, 2014 with PT. Verena Multi Finance Tbk, for capital goods : 1) Squaring & Chamfering, merk BMR, Model SISMSB650 (28+4) C/W 4M FEEDING TABLE, 1 unit. 2) Polishing Machine, merk BMR, Model S/N: BMR000503, 1 unit. 3) Calibrating Machine, Merk BMR, Model S/N: BMR000661, 1 unit.

18. LIABILITAS LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka penjualan	3,387,376,777	7,641,311,580	Advance sales
Uang muka penjualan aset tetap	-	25,931,437,500	Advance of disposal fixed asset
Uang jaminan dari pelanggan	10,592,489,295	592,489,295	Deposit from customers
Jumlah	13,579,866,072	34,165,238,375	Total

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Advance sales	7,641,311,580	
Advance of disposal fixed asset	25,931,437,500	
Deposit from customers	592,489,295	
Total	34,165,238,375	

Uang muka penjualan aset tetap per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 25,931,437,500 merupakan uang muka atas pengalihan hak atas tanah seluas 36,395 M2 dari PT Internusa Keramik Alamasri (entitas anak) kepada PT Lahan Graha Sukses yang beralamat di Manura Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.

Advance sales of fixed assets per December 31, 2014 was Rp 25,931,437,500 is an advance on the transfer of rights to the land area of 36,395 m2 of PT Internusa KeramikAlamasri (subsidiary) to PT Lahan Graha Success located at South Meruya, Kembangan, West Jakarta.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	33,599,999,999	33,599,999,999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (USD)	86,983,712,332	78,439,824,675
Sub jumlah	<u>120,583,712,331</u>	<u>112,039,824,675</u>
Bagian Hutang Bank Jatuh tempo dalam tempo satu tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	11,903,056,000	11,903,056,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - (IDR)	12,672,000,000	12,672,000,000
Jumlah	<u>145,158,768,331</u>	<u>136,614,880,675</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2006, Bank Mandiri dan Entitas menandatangani perjanjian untuk mengabungkan fasilitas Non Cash Loan dengan fasilitas Trust Receipt dan fasilitas Kredit Modal Kerja Pre-export Financing menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Switchable L/C dengan pagu kredit sebesar US\$ 6,500,000. Saldo kredit modal kerja ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar US\$ 6,305,452,14 atau ekuivalen dengan Rp 86,983,712,332 dan 6,305,452,62 atau ekuivalen dengan Rp 78,439,824,675. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (lihat catatan 5, 6, dan 11), jaminan perusahaan dari Entitas, Entitas Anak dan pihak yang berelasi dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri, Entitas dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain :

1. Menjaga rasio keuangan terentum;
2. Mengasuransikan barang-barang jaminan;
3. Entitas dan Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan melakukan transaksi - transaksi tertentu, antara lain :
 - a. Memindahtempatkan barang jaminan;
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hulu atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain;
 - d. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
 - e. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk menubah anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham;
 - f. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
 - g. Membagikan bonus dan atau dividen, kecuali spesial ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
 - h. Melakukan peryertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain;
 - i. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Saldo pinjaman Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 berjumlah Rp 45,503,055,999,- dan Rp 45,503,055,999,-. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (lihat Catatan 5, 6, dan 11), jaminan perusahaan dari Entitas, Entitas Anak dan pihak yang berelasi dan jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi.

19. LONG TERM BANK LOANS

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	33,599,999,999	33,599,999,999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (USD)	86,983,712,332	78,439,824,675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (USD)
Sub jumlah	<u>120,583,712,331</u>	<u>112,039,824,675</u>	Sub total
Bagian Hutang Bank Jatuh tempo dalam tempo satu tahun:			Long term debt maturity 1 year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)	11,903,056,000	11,903,056,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - (IDR)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - (IDR)	12,672,000,000	12,672,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk - (IDR)
Jumlah	<u>145,158,768,331</u>	<u>136,614,880,675</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2006, Bank Mandiri and the Entity agreed to combine Non Cash Loan, Trust Receipt and Pre-export Financing facilities becoming Revolving Switchable L/C with credit limit of USD 6,500,000. Work capital credit balance on December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 6,305,452.14 or equivalent to Rp 86,983,712,332 and US\$ 6,305,452.62 or equivalent to Rp 78,439,824,675. This loan has an annual interest rate of 7% on December 31, 2015 and December 31, 2014.

This loan is guaranteed by account receivable, inventory, land, building and infrastructure, machine and equipment (see note 5, 6 and 11). Entity guarantee from the Entity, its Subsidiary, and other related parties and private guarantees from related parties.

Based on the credit agreement with Mandiri Bank, Entity and its Subsidiary is obligated to fulfill some conditions :

1. Keeping certain financial ratio;
2. Insure guaranteed goods;
3. Entity and its Subsidiary are obliged to write an agreement with Mandiri Bank in conducting certain transactions, such as :
 - a. Take over the guaranteed goods;
 - b. Attain credit facilitation or other loans from other financial institution;
 - c. Bind the self as payable guarantee or guaranteed the Entity and its Subsidiary's assets to another parties;
 - d. Loan activities to external parties, other than trading transaction;
 - e. Held stockholders general meeting to change the basic budgeting, directors, commissioner board and stockholders;
 - f. Merger, acquisition, sale or release the right on assets;
 - g. Distribute the bonus and dividend except if determined by capital market law;
 - h. Investing in external companies; and
 - i. Business expansion or new investments.

The Subsidiary's balance as of December 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 45,503,055,999 and Rp 45,503,055,999. These loan are charged with annual interest at 10% in 2015 and 2014.

This loan is guaranteed by account receivable, inventory, land, building and infrastructure, machine and equipment (see Notes 5, 6 and 11), the corporate guarantee from the Entity, its Subsidiary, and related parties and guarantee from related parties.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri, Entitas dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain :

1. Menjaga rasio keuangan tertentu;
2. Mengasuransikan barang-barang jaminan.
3. Entitas dan Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri apabila akan melakukan transaksi-transaksi tertentu, antara lain :
 - a. Memindahtanggalkan barang jaminan;
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain; dan
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas dan INKA kepada pihak lain.
 - d. Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang;
 - e. Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk menubuh anggaran dasar, direksi, dewan komisaris dan pemegang saham;
 - f. Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau melepaskan hak atas harta kekayaan;
 - g. Membagikan bonus dan atau dividen, kecuali apabila ditentukan lain oleh undang-undang pasar modal;
 - h. Melakukan penyertean baru dalam perusahaan-perusahaan lain; dan
 - i. Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Nomor: TFS.SAMIAEMD/SSPK/001/2013 Tanggal 28 Februari 2013 sebagaimana telah dituliskan dalam akta notaris Hilda Yulistiawati, S.H., Nomor 29 dan 30 tertanggal 22 Maret 2013, PT Internusa Keramik Alamasri (Entitas anak) mendapat Persetujuan Rescheduling KMK Aflopend dan KMK Switchable L/C serta Penjusian SHGB nomor: 65 a.n PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk, sebagai berikut:

1. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas KMK Aflopend

1. Platofon :

Semula sebesar Rp. 89.099.999.999,99 (delapan puluh sembilan miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan Rupiah) disesuaikan dengan posisi Baki Debet Pokok Per 31 Januari 2013 atau sebesar Rp 70.099.999.999,99 (tujuh puluh miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan Rupiah)

2. Jangka Waktu :

Semula s.d 23 Desember 2013, diperpanjang menjadi s.d 23 Maret 2018

3. Suku Bunga Tetap : 10,00% per tahun

Berlaku sejak restrukturisasi dinyatakan efektif, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perubahan tersebut mengikat nasabah maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada

4. Denda :

2,00 % di atas suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran bunga.

5. Provisi : Tidak dikenakan provisi atau provisi 0%

6. Tunggakan denda :

Seluruh denda tertunggak tertunggak wajib diselesaikan sebelum tanggal penandatanganan Addendum PK restrukturisasi.

7. Lain-lain :

Sesuai dengan PK dan Addendum PK sebelumnya sepanjang tidak dirubah pada usulan ini.

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Based on the credit agreement with Bank Mandiri, the Entity and its Subsidiary are required to fulfill several requirements, among others :

1. Keeping certain financial ratio
2. Insure guaranteed goods
3. Entity and its Subsidiary are obliged to write an agreement with Mandiri Bank in conducting certain transactions, such as :
 - a. Take over the guaranteed goods
 - b. Attain credit facilitation or other loans from other financial institution
 - c. Bind the self as payable guarantee or guaranteed the Entity and Subsidiary's assets to another parties;
 - d. Loan activities to external parties, other than trading transaction;
 - e. Hold stockholders general meeting to change the basic budgeting, directors, committee board and stockholders;
 - f. Merger, acquisition, sale or release the right on assets;
 - g. Distribute the bonus and dividend except if determined by capital market law;
 - h. Investing in external companies; and
 - i. Business expansion or new investments.

Based on the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Number: TFS.SAM / AEMD / SSPK / 001/2013 Date February 28, 2013 as stated in notarial deed Hilda Yulistiawati, SH, No. 29 and 30, dated March 22, 2013, PT Internusa Keramik Alamasri (Subsidiary) got KMK Aflopend Rescheduling Agreement and KMK Switchable L/C and Sales SHGB number: 65 a.n PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk, as follows:

1. Scheduling Back of Principal KMK Aflopend Facility

1. Platofon :

Originally Rp. 89,099,999,999,99 (eighty nine billion ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine point nine-nine Rupiah) adjusted to the position of Principal Per Tray Debt January 31, 2013 or Rp 70,099,999,999,99 (seven twenty billion ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine point nine-nine Rupiah)

2. Time Period :

Initially up to December 23, 2013, extended to up to March 23, 2018

3. Interest Rate Fixed: 10,00% per year

Applicable since the restructuring was declared effective, effective paid every month on the 23rd of each month and can be changed at any time in accordance with applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, change or guarantor is binding customers simply by means of a notice in writing to the client.

4. Finally

2,00% above the rate applicable for each late payment interest.

5. Provision : Not subject to the provision or provisions 0%

6. Unpaid Finally

The entire unpaid overdue fines must be completed prior to the date of signing Addendum PK restrukturisasi.

7. Others :

In accordance with previous PK and Addendum PK to the extent not changed on this proposal.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

II. KMK Swichable L/C USD

1. Plafon :

Tetap sebesar USD 6,305,452.62 (enam juta tiga ratus lima ribu empat ratus lima puluh dua koma enam dua Dollar Amerika Serikat), sesuai dengan posisi baki debet pokok per 31 Januari 2013.

2. Jangka Waktu :

Semula s.d 23 Desember 2014, diperpanjang menjadi s.d 23 Desember 2018

4. Suku Bunga : Tetap : 7,00% per tahun

Berlaku sejak restrukturisasi dinyatakan efektif, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 setiap bulannya dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perubahan tersebut mengikat nasabah maupun perjanjian cukup dengan cara pembentahan secara tertulis kepada nasabah.

5. Denda :

2,00 % di atas suku bunga yang berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran bunga.

6. Provisi : Tidak dikenakan provisi atau provisi 0%

7. Lain-lain :

Sesuai dengan PK dan Addendum PK sebelumnya sepanjang tidak dirubah pada usulan ini.

III. Penjualan Asset

Disediakan penjualan asset berupa sebidang tanah SHGB No. 65/Gandasari seluas 22,500 M² dan menyerahkan sebagian dana hasil penjualan asset sebesar Rp 10 Miliar kepada Bank Mandiri dan sisanya digunakan untuk membayar pajak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk Hutang Bank Jangka Pendek di periode sebelumnya diklasifikasikan kedalam Hutang Bank Jangka Panjang mulai pembukuan 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Hutang Entitas kepada Bank CIMB Niaga sebesar Rp 48,278,000,000 telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perihalus dalam Rangka Restrukturisasi Hutang Perusahaan dengan Bank CIMB Niaga tanggal 6 Februari 2001 yang telah finalisasi dengan Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman yang dinyatakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 dan 21 tanggal 24 Januari 2002.

Saldo pinjaman Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 berjumlah Rp 12,672,000,000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Entitas (lihat catatan 6) dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi kredit dengan Bank CIMB Niaga, Entitas diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain :

- Mengasuransikan semua persediaan, aset tetap, pabrik dan perlengkapan pada perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Entitas;
- Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB Niaga apabila akan melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - Negative pledge, dengan pengecualian terbatas pada jaminan atas kekayaan baru yang dibeli dengan dana baru dan jaminan atas tagihan piutang;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi, kecuali kepada para karyawan dengan ketentuan jumlah pinjaman tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

II. KMK Swichable L/C USD

1. Plafon :

Fixed amount of USD 6,305,452.62 (six million three hundred and five thousand four hundred and fifty-two point six two United States Dollars), in accordance with the position of the principal outstanding balance per January 31, 2013.

2. Time Period :

Initially up to December 23, 2014, extended to up to December 23, 2018

4. Interest Rate : Fixed: 10,00% per year

Applicable since the restructuring was declared effective, effective paid every month on the 23rd of each month and can be charged at any time in accordance with applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, change or guarantor is binding customers simply by means of a notice in writing to the client.

5. Finally :

2,00% above the rate applicable for each late payment interest.

6. Provision : Not subject to the provision or provisions 0%

7. Others :

In accordance with previous PK and Addendum PK to the extent not changed on this proposal.

III. Disposal of asset

Approved the sale of assets in the form of a piece of land SHGB No. 65 / Gandasari area of 22,500 m² and give up some of the proceeds from the sale of assets of Rp 10 billion to Bank Mandiri and the rest is used to pay taxes.

Based on the above, for the Short-Term Bank Loans in the previous period classified into Long Term Bank Loans start accounting in 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Entity loan due to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 48,278,000,000 was restructured based on the Preliminary Agreement on Debt Restructuring of the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk dated February 6, 2001 which have been finalized with Loan Restructuring Agreement covered by notarial deed No. 20 and 21 of Myra Yuwono, S.H., dated January 24, 2002.

The Entity loan as of December 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 12,672,000,000. This loan is guaranteed by the Entity inventories (see note 6) and with no imposed interest.

Based on credit restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Entity is required to fulfill some requirements and obligations, including among others :

1. Insure all the inventories, fixed assets, factories and operational tools of the Entity insurance which are not related to the Entity.
2. The entity is entitled to attain a written agreement from CIMB Niaga in order to engage in certain transaction, such as:
 - a. Negative pledge, with limited exception for guarantee on new asset purchased with new fund and guarantee on accounts receivable;
 - b. Provide loans to related parties, other than loan to employees which is not over the BPPN prescribed amount;

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- c. Melepasan aset-aset Entitas kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Melakukan pengeluaran modal/investasi baru melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- e. Melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, selain dari pihak-pihak yang telah diungkapkan secara tertulis dan disetujui oleh BPPN;
- f. Melakukan pembagian dividen tunai, kecuali apabila tidak terjadi peristiwa kelayakan; pembayaran dividen tersebut tidak dilakukan dari laba tahun berjalan; angka untuk ekuitas para pemegang saham positif, daripada jumlah dari dividen yang dibagikan tidak melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN;
- g. Melakukan pembagian dividen;
- h. Melakukan investasi saham pada suatu Entitas dengan nilai yang melebihi jumlah yang ditetapkan BPPN atau pada Entitas yang bergerak dalam industri yang berbeda dengan Entitas kecuali investasi saham pada PT Inter Nusa Karya Megah;
- i. Membubarkan atau melakukan penggabungan atau peleburan; dan
- j. Mengikatkan diri sebagai penjamin kecuali untuk jaminan-jaminan yang telah diberikan sebelum perjanjian ini.

19. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- c. Disposing the assets of the Entity and its Subsidiary except in running day-to-day business activity;
- d. Capital expenditure/ new investment over the BPPN stipulated amount;
- e. Doing transactions with related parties other than the parties that have been disclosed in writing and approved by BPPN;
- f. Distributing cash dividends, except if not occurred neglect; dividend payment will not come from the current year's income; the positive amount from the equity of stockholders, and or amount of dividend distributed is not over the amount determined;
- g. Dividend payout
- h. Investing in a Entity with amount over than that determined by BPPN or for the Entity engaged in a different industry from the Entity except for investment in shares of PT InterNusa Karya Megah;
- i. Liquidate or engage in a merger; and
- j. Binding as a guarantor except for guarantees that have been given before this agreement.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Pada tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih PT Inter Nusa Keramik Alamasri, Entitas Anak.

20. CONSOLIDATED NON CONTROLLING INTEREST IN ALL NET ASSETS OF SUBSIDIARY

As of December 31, 2015 and December 31, 2014, this account represents non controlling interest in net assets of PT Inter Nusa Keramik Alamasri, a Subsidiary.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholder
Mengelola				Management
Lie Ju Tjhong (Direktur Utama)	13,000,000	1.64%	6,500,000,000	Lie Ju Tjhong (President Director)
Non Mengelola				Non Management
PT Inti Karya Megah	286,362,200	36.18%	143,181,100,000	PT Inti Karya Megah
Best Achieve Investment Ltd	189,000,000	23.88%	94,500,000,000	Best Achieve Investment Ltd
Delnica Holdings Limited	88,000,000	8.59%	34,000,000,000	Delnica Holdings Limited
First Inertia Limited	69,383,786	8.77%	34,691,883,000	First Inertia Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	165,637,800	20.93%	82,818,900,000	Public (below 5%)
Jumlah	791,383,786	100%	395,691,883,000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Tidak ada mutasi tambahan modal disetor - bersih pada tahun 2015 dan 2014. Tambahan modal disetor bersih sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Agio saham terdiri dari :

- Penerbitan saham untuk konversi hutang (lihat catatan 1)	200,651,771,931
- Penawaran umum saham perdana kepada masyarakat	25,000,000,000
Biaya emisi efek ekuitas	(5,142,065,957)
Eliminasi dalam rangka	
kuasi-reorganisasi (lihat catatan 3)	(220,079,958,486)
Jumlah	429,747,488

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi hutang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Entitas dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang Entitas menjadi saham Entitas pada tahun 2002 (lihat catatan 1).

Agio saham dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Entitas sehubungan dengan penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 1997 (lihat catatan 1).

Tambahan modal disetor sebesar Rp 220,079,958,486 telah dieliminasi dengan saldo defisit Entitas dalam rangka pelaksanaan kuasi-reorganisasi (lihat catatan 3) sesuai dengan Laporan Review Akuntan Independen, Laporan No. Y-033/V/2007-R, tanggal 19 Juni 2007.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

There are no additional paid-in capital during the period 2015 and 2014. Additional Paid in Capital Net as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Additional paid-in capital from :	
- Issuance of shares of stock from debt conversion (see note 1)	
- Initial public offering	
Stock issuance cost	
Elimination during	
quasi-reorganization (see note 3)	
Total	

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Entity articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the Entity loans into the Entity shares of stock in 2002 (see note 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Entity articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (see note 1).

Paid in capital amounted Rp 220,079,958,486 has been eliminated with deficit balance of the Entity in doing the quasi reorganization (see note 3) is in accordance with Independent Accountants Review Report, No. Y-033/V/2007-R, dated June 19, 2007.

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Lokal Export Total
Lokal	120,513,574,848	233,571,456,370	
Eksport	20,686,196,799	28,749,900,173	
Jumlah	141,199,773,647	262,321,356,543	

Rincian pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

23. NET SALES

This account consists of :

	Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih/ Percentage to Total Net Sales			
		2015	2014	2015	2015
Pihak ketiga					
PT Primanusa Cipta Karya	27,664,672,249	128,150,244,031	19.45%	49.23%	Third parties
Hankook Ceramics, Co	19,382,501,045	21,586,346,408	13.73%	8.22%	PT Primanusa Cipta Karya Hankook Ceramics, Co- Others (less than 10% of the net sales)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah penjualan bersih)	94,352,600,053	111,586,755,284	66.82%	42.54%	
Jumlah	141,199,773,647	262,321,356,543	100.00%	799.00%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bahan baku yang digunakan	43,324,285,061	105,843,254,566	Raw materials used
Upah buruh langsung	21,324,520,332	32,451,172,594	Direct labor
Biaya pabrikasi	59,382,082,001	111,606,935,235	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	<u>124,030,867,394</u>	<u>249,901,362,395</u>	Total Manufacturing Cost

Persediaan barang dalam proses

Awal tahun	5,326,328,478	1,975,694,098	Work in process
Akhir tahun	<u>(1,825,473,112)</u>	<u>(5,326,328,478)</u>	At beginning of year At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>127,531,722,760</u>	<u>246,550,728,515</u>	Cost of Goods Manufactured

Persediaan barang jadi

Awal tahun	67,750,482,968	51,485,712,867	Finished goods
Pembelian	4,506,901,898	5,598,823,126	At beginning of year Purchases
Akhir tahun	<u>(64,264,390,188)</u>	<u>(67,750,482,968)</u>	At end of year
Jumlah	<u>135,524,717,438</u>	<u>235,884,781,540</u>	Total

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sekitar 0% dan 0% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Pembelian barang jadi per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 4.506.901.898 dan Rp 5.598.823.126 adalah pembelian barang jadi entitas anak kepada PT Primanusa Cipta Karya (pihak ketiga).

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bahan baku yang digunakan	43,324,285,061	105,843,254,566	Raw materials used
Upah buruh langsung	21,324,520,332	32,451,172,594	Direct labor
Biaya pabrikasi	59,382,082,001	111,606,935,235	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	<u>124,030,867,394</u>	<u>249,901,362,395</u>	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	5,326,328,478	1,975,694,098	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(1,825,473,112)</u>	<u>(5,326,328,478)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>127,531,722,760</u>	<u>246,550,728,515</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	67,750,482,968	51,485,712,867	At beginning of year
Pembelian	4,506,901,898	5,598,823,126	Purchases
Akhir tahun	<u>(64,264,390,188)</u>	<u>(67,750,482,968)</u>	At end of year
Jumlah	<u>135,524,717,438</u>	<u>235,884,781,540</u>	Total

Purchases from related parties: approximately 0% and 0% of total purchases of raw materials and finished goods. Purchase of finished goods per December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 4,506,901,898 and Rp 5,598,823,126 is the purchase of finished goods subsidiary PT Primanusa Cipta Karya (third party).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari :	This account consists of :		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Perjaluan			
Gaji, iklan dan promosi	2,889,511,379	5,026,964,006	Selling
Pengangkutan dan pengiriman	2,994,058,949	4,372,782,989	Freight and shipping
Lain-lain	1,118,191,913	1,327,733,326	Others
Sub-jumlah	7,001,762,241	10,729,480,320	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16,686,610,390	14,046,371,839	General and Administrative
Pajak penjualan aset	2,091,716,400	-	Salaries, wages and employee benefits
Alat tulis dan cetakan	598,635,781	1,244,920,985	Tax of disposal asset
Perjalanan dinas	135,048,954	773,055,010	Stationeries and printing
Transportasi	323,491,470	650,833,561	Traveling
Listrik, Air dan telepon	410,954,389	593,606,340	Transportation
Administrasi bank	182,410,109	336,770,858	Postage and telecommunication
Jasa profesional	230,093,129	274,030,302	Bank administration charges
Pajak Bumi dan Bangunan	-	240,965,926	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	166,171,641	226,376,600	Land and Property Tax
Administrasi saham	56,186,003	141,000,000	Repairs and maintenance
Penyusutan	50,351,530	73,140,348	Share administration
Representasi dan sumbangan	-	66,607,000	Depreciation
Lain-lain	244,896,157	325,865,800	Representation and donation
Sub-jumlah	21,174,567,953	18,993,544,560	Others
Jumlah	28,176,330,194	29,723,024,890	Sub-total
			Total

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

Akun ini terdiri dari :	This account consists of :		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank			
Bank	(10,629,914,802)	(11,109,655,415)	Bank
Lembaga keuangan bukan bank	(1,862,077,471)	(901,732,464)	Non-bank financial institution
Jumlah	(12,491,992,273)	(12,011,587,879)	Total

27. DENDA PAJAK

27. TAX PENALTIES

Denda pajak merupakan beban denda pajak sehubungan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak terhadap Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 6,958,177,370 dan Rp 11,162,546,410 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Tax penalties represents penalties charged to the Entity and its Subsidiary in connection with the examination conducted by the public tax services office, amounting to Rp 6,958,177,370 and Rp 11,162,546,410 on December 31, 2015 and December 31, 2014.

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Jumlah/ Amount	Persentase dari Jumlah Aset/Likuiditas/ Pendapatan atau Biaya yang Bersangkutan Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Revenues or Expenses			
	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Pemakaian dalam bentuk saham</u> (Bln. Catatan 10)				
PT Inter Nusa Karya Megah	1,725,000,000	1,725,000,000	0.22%	0.22%
Intemusa Ceramic, Inc.	169,125,000	169,125,000	0.02%	0.02%
Jumlah	1,891,125,000	1,891,125,000	0.24%	0.24%
Investment in shares of itself Item Note 10				
PT Inter Nusa Karya Megah				
Intemusa Ceramic, Inc.				
Total				

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with the related parties are made under the terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with third parties.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istintimewa/Relationship	Sifat Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
Intemusa Ceramic, Inc.	Affiasi/ Affiliated	Piutang usaha, transaksi penjualan barang dagangan dan penyertaan saham/ Trade receivables, sales transaction and investment in share
PT Inter Nusa Karya Megah	Affiasi/ Affiliated	Piutang usaha, transaksi penjualan barang dagangan dan penyertaan saham/ Trade receivables, sales transaction and investment in share

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective Rupiah equivalents are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	US\$ SG\$	2,363.19 -	32,699.233 -	1,629.10 23.29	20,286,022 219,912 Cash and cash equivalents
Piutang usaha					
Piutang kredit	US\$ SG\$	215,854.48 -	2,581,545,543 -	521,405.62 -	6,466,285,888 Trade receivables
Aset lancar lain-lain					
Uang muka pembelian import	US\$ EUR	108,064.34 -	1,398,657.118 -	2,231.18 -	33,705,093 Purchased advances
Jumlah Aset			4,622,902.803		6,540,530,901 Total Assets
Liabilitas					
Hutang usaha - piutang kredit	EUR US\$	3,796.71 100,584.11	57,215,259 1,388,937,233	7,481.04 846,827.73	112,001,955 8,040,536,944 Trade payable - third parties
Hutang lain-lain					
EUR	103,541.46	1,560,338,636	365,757.00	5,231,108,400 Other liabilities	
US\$	49,950.22	689,063,318	59,657.88	742,144,038	
SG\$	216,018.10	2,106,431,560	264,410.50	2,497,108,237	
Hutang bank	US\$	8,305,452.14	86,983,712,332	8,305,452.14	76,438,824,576 Bank loans
Baya masih harus ditayangkan	US\$	782,270.51	10,515,521,628	423,932.07	9,273,714,944 Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			103,301,219,566		100,646,520,264 Total Liabilities
Liabilitas - bersih			98,678,317,576		94,105,992,363 ASSETS (LIABILITIES) - Net

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2015, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sakura Aktuarial Indonesia, aktuarial Independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Maret 2016 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

In 2015 the Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits". The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on Actuarial appraisal by PT Sakura Aktuarial Indonesia, Independent actuarial, base on the report dated March 15, 2016 using the Projected Unit Credit Method. The principal assumptions are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto	9.0%	8.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TM III	TM III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Analysis estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and December 31, 2014 and amounts of net employees benefit expense that recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	b. Estimated liabilities for employees benefit		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8,271,168,050	5,921,806,099	Present value of liabilities for employee benefit
Baya jasa lamanya yang tidak diakui	-	-	Unrecognized past service cost - unvested
(Kerugian) Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	-	-	Unrecognized actuarial (loss) gain
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	8,271,168,050	5,921,806,099	Net liabilities recording in the consolidated statements of financial position

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya jasa kini	203,756,752	426,451,114
Biaya bunga	725,749,624	484,551,958
Jumlah	929,506,376	911,003,072

c. Mutasi nilai bersih kewajiban diestimasi seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	5,921,806,099	4,394,183,669
Beban yang diakui pada tahun berjalan	929,506,376	911,003,072
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(548,247,384)
Penghasilan komprehensif lain	1,419,855,575	1,164,866,742
Saldo akhir tahun	8,271,168,050	5,921,806,099

30. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Post-employment benefits that are recognized in consolidated statements of comprehensive income are as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya jasa kini	203,756,752	426,451,114	Current service cost
Biaya bunga	725,749,624	484,551,958	Interest cost
Jumlah	929,506,376	911,003,072	Total

c. Mutasi nilai bersih kewajiban diestimasi seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut :

c. Movements in the net liability recognized in the statements of financial position (balance sheets) are as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	5,921,806,099	4,394,183,669	Beginning of the year
Beban yang diakui pada tahun berjalan	929,506,376	911,003,072	Amount charged to income
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(548,247,384)	Employees benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	1,419,855,575	1,164,866,742	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	8,271,168,050	5,921,806,099	End of the year

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menerapkan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa pelaporan legmen yang dapat diterapkan adalah segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan.

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut :

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determining resources allocation, the Entity and Subsidiary's management are of the opinion that the basis for segment reporting which can be applied is solely on geographical segment location of their customers.

Consolidated information according to geographical segment which is based on customer's location is detailed below :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Asia Pasifik dan Australia Asia Pacific and Australia	Timur Tengah dan Afrika Middle East and Africa	Eropa/ Europe	Amerika/ United States	Tidak dapat diatribusikan/ Unallocated	
Penjualan bersih	140,932,053,657	287,703,705	-	-	-	141,199,773,647
Hasil segmen (didaikuti)	9,694,296,504	10,759,705	-	-	-	9,675,056,209
Rutin usaha	7,931,268,517	-	-	-	20,245,061,578	28,176,330,184
Rutan bunga	(2,266,972,113)	10,759,705	-	-	(20,345,061,578)	(22,581,273,388)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	(12,491,992,273)	(12,491,992,273)
Penghasilan (biaya) lain-lain	-	-	-	-	36,199,819	36,199,819
Denda pajak dan piyaman	-	-	-	-	(65,884,162,583)	(65,884,162,583)
Beban pajak	-	-	-	-	(6,958,177,370)	(6,958,177,370)
penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	-
Rugi sebelum kepentingan non pengendali atas rugi bersih	(2,286,972,113)	10,759,705	-	-	(105,543,993,905)	(117,709,050,362)
Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-
Informasi lainnya	-	-	-	-	-	-
Aset segmen	380,042,617,783	-	-	-	-	380,042,617,783
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	-
Pembelian aset tetap	-	-	-	-	321,009,676,667	321,009,676,667
Beban penyusutan	7,630,363,029	80,351,530	-	-	1,580,000	1,580,000
					7,580,714,559	Depreciation expense

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	Asia Pasifik dan Australia Asia Pacific and Australia	Timur Tengah dan Afrika Middle East and Africa	Eropa Europe	Amerika United States	Tidak dapat Diklasifikasi/ Unallocated	Jumlah Amount	Net Sales
Pendapatan bersih	260,028,910,476	1,760,121,800	241,376,720	379,947,542	-	262,321,356,543	
Harga segment (laba kotor)	26,206,652,250	177,383,825	26,325,755	28,212,930	-	28,438,674,863	Segment Income (gross profit)
Beban operasi	27,300,857,280	192,929,614	26,457,667	30,585,474	1,582,954,649	28,723,024,880	Operating expenses
Rugi usaha	(1,703,336,030)	(15,545,688)	(2,131,879)	(2,472,543)	(1,582,954,649)	(3,285,449,987)	Gain from operations
Beban bunga					(12,011,587,879)	(12,011,587,879)	Interest expense
Penghasilan bunga					69,282,384	69,282,384	Interest income
Penghasilan (bebas) lain-lain					(677,824,851)	(677,824,851)	Other income (expenses)
Denda Pajak dan piutang					(71,782,546,410)	(71,782,546,410)	Loan & Tax penalties
Piutang pajak penghasilan tangguhan					-	-	Deferred Income tax expense
Rugi sebelum kewajiban non pengendali atas rugi bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(1,703,336,638)	(15,545,688)	(2,131,879)	(2,472,543)	(25,325,631,002)	(27,345,116,142)	Loss before non - controlling interest in net loss of consolidated subsidiary
Informasi lainnya							Other Information
Aset segment	134,306,416,512	841,381,130	115,383,960	133,827,740	393,150,651,977	518,546,655,525	Segment assets
Likuiditas segment					339,205,569,170	339,205,569,170	Segments liquidity
Pembelian aset lain-lain					-	-	Acquisition of fixed assets
Setoran penyusutan	28,690,290,723	140,045,345	19,295,311	22,274,226	-	20,871,785,601	Depreciation expense

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

Nilai wajar dari seluruh aset dan liabilitas keuangan, kecuali utang pemegang saham, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of all financial assets and liabilities, except due to shareholders, approximate carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair value of due to shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Entity financial instruments that are carried in the financial statements.

	2015		2014		Financial assets	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Carrying value		
Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan pluitang:						
Kas dan ekstra kas	223,103,484	223,103,484	1,106,176,094	1,106,176,094		
Pluitang usaha	32,460,011,814	32,460,011,814	44,453,795,315	44,453,795,315	Cash and cash equivalents	
Total Aset Keuangan	32,683,115,278	32,683,115,278	45,559,471,379	45,559,471,379	Total Financial assets	
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:						
Utang usaha	14,071,421,174	14,071,421,174	42,996,484,087	42,996,484,087	Trade payables	
Biaya yang masih harus dibayar	28,572,660,889	28,572,660,889	13,452,541,423	13,452,541,423	Accrued expenses	
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	24,575,056,000	24,575,056,000	24,575,056,000	24,575,056,000	Current maturities of bank payable	
Utang lain-lain	30,446,112,267	30,446,112,267	36,225,550,735	36,225,550,735	Other payable	
Utang bank jangka panjang	120,583,712,331	120,583,712,331	112,039,824,675	112,039,824,675	Bank payable - Long term	
Total Liabilitas Keuangan	218,248,992,661	218,248,992,661	228,989,996,920	228,989,996,920	Total Financial liabilities	

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari peryesuaian dan perubahan dalam asumsi-aksesi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Selelah penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Entitas mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laporan laba rugi pada periode tersebut.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) menggantikan biaya bunga dan pendapatan dari aset dengan konsep laba neto dalam liabilitas atau aset imbalan pasti yang dihitung dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan neto dengan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban terhadap imbalan karyawan, diawali periode tahunan.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diberapkan secara retrospektif. Efek dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

Prior to adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2013), actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Upon adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2013), the Entity changed its accounting policy to recognise all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period they occur.

The PSAK No. 24 (Revised 2013) replaced the interest cost and expected return on plan assets with the concept of net interest on defined benefit liability or asset which is calculated by multiplying the net defined benefit liability or asset by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period.

The changes in accounting policies have been applied retrospectively. The effects of adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2013) on the financial statements are as follows:

31 Desember 2014 / December 31, 2014				<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restated		
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>				
Liabilitas Imbalan Kerja	6,605,669,901	(683,863,802)	5,921,806,099	Employment benefit liabilities
Ekuitas	178,697,222,154	683,863,802	179,341,086,955	Equity
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				
Beban umum dan administrasi	(19,586,925,243)	583,380,884	(19,990,544,569)	General and administrative expense
Penghasilan komprehensif lain	-	(1,164,866,742)	(1,164,866,742)	Other comprehensive gain
31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restated		
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>				
Liabilitas Imbalan Kerja	5,649,533,528	(1,255,349,858)	4,394,183,669	Employment benefit liabilities
Ekuitas	205,408,075,635	1,255,349,858	206,663,425,494	Equity
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				
Penghasilan komprehensif lain	-	566,487,995	566,487,995	Other comprehensive gain

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

- Pada tanggal 22 Agustus 1996, Entitas menandatangani perpanjangan perjanjian penunjukan distributor penjualan ekspor produk Entitas kepada Inti Ceramic Pte., Ltd., pihak-pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir pada tanggal 22 Agustus 2007 untuk perpanjangan jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 23 Januari 1997 yang dinyatakan dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., sebagai notaris pengganti dari Machmudah Riyanto, S.H. No. 19 tanggal 6 Desember 1997, Entitas akan mengambil alih sebagian saham PT Inter Nusa Karya Megah (INKM) yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saham yang dimiliki Entitas dalam INKM, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, akan meningkat menjadi lebih dari 51%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, pembelian tersebut belum dilaksanakan oleh Entitas.
- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Entitas menandatangani perjanjian penunjukan distributor penjualan ekspor produk Entitas kepada Internusa Ceramic, Inc., pihak-pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir pada tanggal 28 Oktober 2008 untuk perpanjangan jangka waktu 5 (lima) tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- On August 22, 1996, the Entity signed an extended distributorship agreement with Inti Ceramic Pte., Ltd., a related party, for the export sales distribution of the Entity products. The agreement was valid for two years. This agreement was extended several times, most recently on August 22, 2007, wherein the term was extended for another 5 (five) years.
- Based on the Shares Trading Agreement dated January 23, 1997 covered by notarial deed No. 19 dated December 6, 1997 of Leolin Jayayanti, S.H., substitute notary of Machmudah Riyanto, S.H., the Entity will purchase part of PT Inter Nusa Karya Megah (INKM) shares owned by related party. Share ownership of the Entity in INKM, related party, will increase to more than 51%. As of December 31, 2009, the purchase of shares has not been carried out by the Entity.
- On October 28, 1997, the Entity signed a distributorship agreement with Internusa Ceramic Inc., a related party, for the export sales distribution of the Entity products. The agreement was valid for two years. This agreement was extended several times, most recently on October 28, 2008 wherein the term was extended for another 5 (five) years.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Krisis ekonomi global yang melanda dunia juga melanda Indonesia, dampak langsung dari krisis ini antara lain adalah sangat langkanya likuiditas, melemahnya nilai tukar mata uang, tingginya tingkat suku bunga dan juga menurunnya permintaan terutama permintaan dari negara-negara tujuan ekspor. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia menunjukkan perbaikan, kondisi ekonomi Indonesia akan tetap dipengaruhi oleh ketidakpastian dalam situasi sosial dan politik.

Selain melakukan restrukturisasi hutang, Entitas dan Entitas Anak telah dan akan terus melakukan serangkaian tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, antara lain dengan memenuhi kewajiban kepada para kreditor, meningkatkan penjualan terutama penjualan di pasar domestik, melakukan penelitian dan pengembangan produk dengan harga jual yang lebih murah, mengutamakan pemakaian bahan baku lokal sebagai subsitusi bahan baku impor, meningkatkan kualitas produk dan produktivitas produksi serta peningkatan operasi Entitas menjadi lebih efektif dan lebih efisien dengan melakukan perbaikan atas sistem dan prosedur secara terus menerus.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, di mana Entitas dan Entitas Anak dapat merealisasikan aset dan melakukan pembayaran atas kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Namun, hal-hal yang diuraikan dalam paragraf sebelumnya, mengindikasikan bahwa terdapat ketidakpastian signifikan apakah Entitas dan Entitas Anak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya serta merealisasikan aset dan melakukan pembayaran atas kewajibannya dalam kegiatan usaha normal dan pada nilai yang dinyatakan pada laporan keuangan konsolidasi.

Pemulihan atas memburuknya kondisi ekonomi yang berkesinambungan di Indonesia tergantung pada kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menyehatkan perekonomian, tindakan-tindakan yang berada di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk merentukan dampak memburuknya kondisi ekonomi yang berkesinambungan di masa yang akan datang terhadap likuiditas dan pendapatan Entitas dan Entitas Anak, termasuk dampak dari transaksi-transaksi dengan pelanggan, pemasok dan kreditor. Hasil akhir dari kondisi tersebut tidak dapat ditentukan saat ini. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian atas dampak dari ketidakpastian tersebut. Dampak dari ketidakpastian tersebut akan dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi apabila telah diketahui dan dapat diperkirakan.

35. GOING CONCERN

The global economic crisis which affected the world has also effected the Indonesian economy. The direct impact from this crisis resulted the lack of liquidity and volatile exchange and interest rates. Although the global economic conditions showed improvement, Indonesia's economic conditions continues to be affected by uncertainties in the social and political situation.

Besides under going a payable restructuring, the Entity and its Subsidiary has and will continue to do any kind of efforts to reduce the impact of the crisis among others, fulfillment of all their obligations to creditors, increase their sales specially sales in domestic market, performing product research and development with lower sales price, giving priority to local raw materials as a substitute for imported materials and improving product quality and productivity, energy saving, products that give a better selling price, the continuous improvement of system and procedure to increase the effectiveness and efficiency of the Entity operations.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Entity and its Subsidiary will continue to operate as a going concern, where the Entity and its Subsidiary can realize their assets and liabilities in the normal course of the business. However, the factors discussed in the above paragraphs, among others, indicate that there is significant uncertainty whether the Entity and its Subsidiary will be able to continue as going concern entities and whether they will realize their assets and extinguish their liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements.

The resolution of the continuing adverse economic conditions in Indonesia depends on the measures that are being taken and will be undertaken by the Government to achieve economic recovery, actions which are beyond the Entity and its Subsidiary's control. It is not possible to determine the future effect of the continuing adverse economic conditions on the Entity and its Subsidiary's liquidity and earnings, including the effect on transactions with customers, suppliers and creditors. The final outcome of this condition could not be determined. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated.